

LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : 64/PMK.03/2022
 TENTANG : PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS
 PENYERAHAN BARANG HASIL PERTANIAN
 TERTENTU

RINCIAN BARANG HASIL PERTANIAN TERTENTU, CONTOH FORMAT
 PEMBERITAHUAN PENGGUNAAN BESARAN TERTENTU UNTUK MEMUNGUT
 DAN MENYETORKAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI TERUTANG ATAS
 PENYERAHAN BARANG HASIL PERTANIAN TERTENTU, DAN CONTOH
 FORMAT PEMBERITAHUAN BERALIH UNTUK MEMUNGUT PAJAK
 PERTAMBAHAN NILAI YANG TERUTANG DENGAN TARIF SEBAGAIMANA
 DIATUR DALAM PASAL 7 AYAT (1) UNDANG-UNDANG PAJAK PERTAMBAHAN
 NILAI ATAS PENYERAHAN BARANG HASIL PERTANIAN TERTENTU

A. RINCIAN BARANG HASIL PERTANIAN TERTENTU

NO	KOMODITI	PROSES	JENIS BARANG
I. PERKEBUNAN			
1.	Kelapa Sawit - Buah - Cangkang	- Dipetik, dibronдол - Dipetik, direbus, dirontokkan, dicacah, dipress, dikeringkan, dipecah, dipisahkan (cangkang dan inti sawit)	- Tandan Buah Segar (TBS) - Cangkang, ampas, daun dan komposnya serta limbah - Tempurung basah/kering
2.	Kakao - Buah	- Dipetik, diperam dikupas, fermentasi/tanpa fermentasi, dikeringkan	- Biji Kakao kering fermentasi/non fermentasi - Kulit, sekam, selaput dan sisa lainnya dan komposnya, serta limbah
3.	Kopi - Buah	- Dipetik, diperam, dikupas, fermentasi/tanpa fermentasi, dikeringkan - Dipetik, diperam, dikupas, fermentasi/tanpa fermentasi, dikeringkan, disangrai	- Biji Kopi kering - Biji Kopi sangrai
4.	Aren - Nira - Daun/batang	- Disadap - Dipotong, dicacah, fermentasi	- Nira aren - Daun, ampas dan komposnya
5.	Jambu Mete - Biji Mete	- Dipetik, tidak dikupas (tanpa dikacip) - Dipetik, dikeringkan, dikemas, tidak dikemas	- Mete Gelondong (mete berkulit) - Kacang Mete basah/kering, limbah
6.	Lada - Buah	- Dipetik, dipisahkan, dicelup/tanpa dicelup, dikeringkan - Dipetik, dipisahkan, direndam, dikupas, dikeringkan	- Lada Hitam - Lada Putih
7.	Pala - Biji - Buah - Bunga - Kulit ari	- Dipetik, dipotong, dikeringkan - Dipetik, dipotong, dikeringkan - Dipetik, dikeringkan - Dipetik, dikupas, dikeringkan	- Biji Pala kering (berkulit dan dikupas) - Buah Pala kering, Fuli - Bunga Pala - Fuli
8.	Cengkeh - Bunga - Tangkai/daun	- Dipetik, dikeringkan - Dipetik, dikeringkan	- Cengkeh kering - Tangkai dan daun cengkeh kering
9.	Karet - Getah	- Disadap, koagulasi - Disadap, koagulasi, digiling, dianginkan - Disadap, koagulasi, digiling, dianginkan, diputar, diawetkan	- <i>Slab</i> - <i>Lump</i> - <i>Sheet</i> angin - Lateks pekat
10.	Teh - Daun	- Dipetik, dihamparkan dilayukan / difermentasi, dikeringkan, sortasi	- Pucuk segar teh - Daun teh kering fermentasi/non fermentasi
11.	Tembakau - Daun	- Dipetik, dirajang, dikeringkan, diomprong, disortasi - Dipetik, dikeringkan, disortasi	- Tembakau Rajang basah/kering - Tembakau Lembaran basah/kering
12.	Tebu - Batang	- Ditebang - Ditebang, dipotong	- Batang Tebu - Pucuk Tebu
13.	Kapas - Buah	- Dipetik, dikeringkan, dipisahkan dari biji, digaruk, disisir	- Kapas hasil garuk dan sisir - Kapas tidak digaruk dan tidak disisir - Biji Kapas
14.	Kapuk - Buah	- Dipetik, pemisahan gelondong, pemecahan gelondong	- Kapuk hasil garuk dan sisir - Kapuk Gelondong - Biji dan Kulit Kapuk

NO	KOMODITI	PROSES	JENIS BARANG
15.	Rami, Rosella, Jute, Kenaf, Abaca dan lainnya - Batang	- Dipotong, dikupas, direndam, dicuci, dikeringkan	- Serat Mentah/Diolah tanpa pinal
16.	Kayumanis - Kulit Batang	- Dipotong, dikupas, ditumbuk, dikeringkan	- Kulit Kayu Manis dan Bunganya; Lembaran - Tumbuk
17.	Kina - Kulit Batang	- Dikupas, dikeringkan	Kulit Kina Kering lembaran/tumbuk
18.	Panili - Buah/Biji	- Dipetik, dikeringkan, dirajang	Buah/biji Vanili Kering
19.	Nilam - Daun	- Dipetik, dirajang, dijemur	Daun Nilam (Segar atau Kering)
20.	Jarak Pagar - Buah	- Dipetik, diperas	Biji, ampas
21.	Sereh - Daun	- Dipetik, dirajang, dijemur	Daun Sereh
22.	Atsiri - Daun, akar, bunga, buah	- Dipetik, dirajang, dijemur	Daun Atsiri (Segar atau Kering)
23.	Kelapa - Buah - Kulit Buah (Sabut) - Tempurung - Batang	- Dipetik - Dipetik, dicungkil, dikeringkan - Dipetik, dikupas, dicacah - Dipetik, dikupas, dikeringkan - Dipotong dalam bentuk segar atau Diawetkan	- Kelapa segar - Kopra - Sabut kering - Batok kelapa kering - Bahan kayu (Glugu)
24.	Tanaman Perkebunan dan Sejenisnya - Batang, biji, daun	- Distek, dicangkok, diokulasi dan sejenisnya	Stek, Cangkokan, Okulasi dan Bahan Tanaman Lainnya.
II. TANAMAN PANGAN			
1.	Padi	- Dipotong, dirontokkan, dipisahkan - Dipotong, dirontokkan, dikeringkan, dikuliti, dipisahkan - Dipotong, dirontokkan, dikeringkan, dikuliti, dipisahkan, disosoh - Dipotong, dirontok, dirajang, dikeringkan.	- Merang - Sekam - Bekatul, dedak - Jerami dan Komposnya
2.	Jagung	- Dipetik, dicacah - Dipetik, dicacah, dikeringkan - Dipetik, dicacah, dikeringkan - Dikeringkan - Dikeringkan, dicacah - Dipotong, dicacah, dikeringkan	- Tongkol utuh/cacah basah/kering - Bonggol utuh/cacah - Daun lembaran/cacahbasah/kering - Klobot lembaran/cacah basah/kering - Batang utuh/cacah basah/kering
3.	Kacang-Kacangan		
	a. Kacang Tanah - Polong	- Dipanen/dicabut, dibersihkan - Dipanen/dicabut, dibersihkan, dikeringkan, dipecah, dikuliti.	- Kacang tanah gelondong segar - Kacang tanah gelondong kering - Kacang ose kering; berkulit ari/tidak berkulit
	b. Kacang Hijau - Polong		- Kacang polong segar/kering/dingin/beku - Kacang ose kering; berkulit ari/tidak berkulit
4.	Umbi-Umbian		
	a. Ubi Kayu		- Gaplek - Umbi rajang/cacah; basah/kering
	b. Ubi Jalar		- Ubi Jalar - Ubi Jalar - utuh/rajang/cacah
	c. Talas, Garut, Gembili dan Umbi Lainnya		- Ubi segar - Ubi utuh/rajang/cacah; basah/kering/dingin/beku
III. TANAMAN HIAS DAN OBAT			
1.	Tanaman hias	- Dipindah utuh, diberi media/tanpa media, dikemas/tanpa dikemas	- Tanaman hias bunga dan tanaman hias berdaun, dalam media
2.	Tanaman potong - Daun, Bunga	- Dipetik dipotong, direndam larutan penyegar, diikat, dibungkus/ digulung, dikepak (<i>packing</i>)	- Daun dan bunga potong kemas/ tidak dikemas
3.	Tanaman obat - Buah - Daun - Biji	- Dipetik, diiris, dikeringkan, dikemas	- Segar, simplisia kering - Segar, simplisia kering - Segar, simplisia kering - Segar, simplisia kering

NO	KOMODITI	PROSES	JENIS BARANG
	- Umbi - Batang, kulit, bunga dan lain- lain		- Segar, simplisia kering
IV. HASIL HUTAN			
A. Hasil Hutan Kayu			
1.	Kayu	- Bagian dari pohon yang dipotong, dikuliti dengan tangan ataupun tidak, diberi bahan pengawet maupun tidak, dihilangkan getahnya atau tidak, menjadi batang dengan ukuran diameter 30 (tiga puluh) cm atau lebih. - Bagian dari pohon yang dipotong, dikuliti dengan tangan ataupun tidak, diberi bahan pengawet maupun tidak, dihilangkan getahnya atau tidak, menjadi batang dengan ukuran diameter kurang dari 30 (tiga puluh) cm.	- Kayu bulat besar - Kayu bulat kecil
2.	Kelapa Sawit - Kayu	Bagian dari pohon yang dipotong, diberi bahan pengawet atau tidak.	Kayu bulat kelapa sawit
3.	Karet - Kayu	Bagian dari pohon yang dipotong, diambil getahnya atau tidak, diberi bahan pengawet atau tidak.	Kayu bulat karet
B. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)			
1.	Bambu - Batang	- Bagian dari pohon yang dipotong, diawetkan atau tidak, dikeringkan.	- Bambu bulat kering
2.	Rotan	- Batang rotan yang total) mengalami pembersihan dan peruntian tetapi belum mengalami pencucian dan dikeringkan. - Batangan rotan yang telah dibersihkan, penggosokan dan pengeringan dan pengawetan dengan asap belerang (<i>lashed</i> dan <i>sulphunzed</i>).	- Rotan asalan - Rotan bundar WS (<i>Washed and Sulphurized</i>)
3.	Gaharu	- Dicincang, dipilah diambil bagian gaharunya, dikeringkan.	Gubal gaharu dan Kamedangan
4.	Agathis - Kopal	- Pembersihan kulit, dikoak, ditampung getahnya sampai mengeras.	Kopal
5.	Shorea - Damar mala kucing	- Pembersihan kulit, dikoak, ditampung getahnya saliva mengeras.	Damar
6.	Kemiri - Biji	- Buah dikupas kulitnya, biji dipecah atau tidak, daging biji dikeringkan.	Biji kemiri kering, daging biji kering
7.	Tengkawang - Biji	- Buah dikupas kulitnya, biji dipecah daging biji dikeringkan	Biji tengkawang

B. CONTOH FORMAT PEMBERITAHUAN PENGGUNAAN BESARAN TERTENTU UNTUK MEMUNGUT DAN MENYETORKAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI TERUTANG ATAS PENYERAHAN BARANG HASIL PERTANIAN TERTENTU

Nomor :(1)(3)
Lampiran :(2)
Hal : Pemberitahuan Penggunaan Besaran Tertentu untuk Memungut dan Menyetorkan Pajak Pertambahan Nilai Terutang atas Penyerahan Barang Hasil Pertanian Tertentu

Yth. Direktur Jenderal Pajak
u.p. Kepala Kantor Pelayanan Pajak(4)
.....(5)

Sehubungan dengan ketentuan dalam Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Keuangan Nomor .../PMK.03/2022 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Barang Hasil Pertanian Tertentu, dengan ini saya:

Nama :(6)
NPWP :(7)
Alamat :(8)
Posel :(9)

bertindak

atas nama diri sendiri
 sebagai wakil/kuasa*) dari Pengusaha Kena Pajak:
Nama :(10)
NPWP :(11)
Alamat :(12)

memberitahukan penggunaan besaran tertentu untuk memungut dan menyetorkan Pajak Pertambahan Nilai terutang atas penyerahan barang hasil pertanian tertentu mulai Masa Pajak(13) Tahun Pajak(14).

Dengan ini saya menyatakan bahwa informasi yang saya sampaikan dalam pemberitahuan ini adalah sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan bersedia bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dalam hal terdapat ketidaksesuaian.

Demikian pemberitahuan ini saya sampaikan.

Pengusaha Kena Pajak/wakil/kuasa*

ttd

..... (15)

PETUNJUK PENGISIAN
PEMBERITAHUAN PENGGUNAAN BESARAN TERTENTU UNTUK MEMUNGUT
DAN MENYETORKAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI TERUTANG ATAS
PENYERAHAN BARANG HASIL PERTANIAN TERTENTU

- Nomor (1) : Diisi dengan nomor surat
- Nomor (2) : Diisi dengan jumlah lampiran surat
- Nomor (3) : Diisi dengan tempat dan tanggal surat
- Nomor (4) : Diisi dengan nama Kantor Pelayanan Pajak tempat disampaikan pemberitahuan
- Nomor (5) : Diisi dengan alamat Kantor Pelayanan Pajak tempat disampaikan pemberitahuan
- Nomor (6) : Diisi dengan nama Pengusaha Kena Pajak/wakil/kuasa
- Nomor (7) : Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak Pengusaha Kena Pajak/wakil/kuasa
- Nomor (8) : Diisi dengan alamat Pengusaha Kena Pajak/wakil/kuasa
- Nomor (9) : Diisi dengan alamat pos elektronik aktif Pengusaha Kena Pajak/wakil/kuasa
- Nomor (10) : Diisi dengan nama Pengusaha Kena Pajak
- Nomor (11) : Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak Pengusaha Kena Pajak
- Nomor (12) : Diisi dengan alamat Pengusaha Kena Pajak
- Nomor (13) : Diisi dengan Masa Pajak pertama dimulainya penggunaan besaran tertentu untuk memungut dan menyetorkan Pajak Pertambahan Nilai terutang atas penyerahan barang hasil pertanian tertentu
- Nomor (14) : Diisi dengan Tahun Pajak dimulainya penggunaan besaran tertentu untuk memungut dan menyetorkan Pajak Pertambahan Nilai terutang atas penyerahan barang hasil pertanian tertentu
- Nomor (15) : Diisi dengan nama dan tanda tangan Pengusaha Kena Pajak/wakil/kuasa, serta cap perusahaan
- * : Coret yang tidak perlu

C. CONTOH FORMAT PEMBERITAHUAN BERALIH UNTUK MEMUNGUT PAJAK PERTAMBAHAN NILAI YANG TERUTANG DENGAN TARIF SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PASAL 7 AYAT (1) UNDANG-UNDANG PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS PENYERAHAN BARANG HASIL PERTANIAN TERTENTU

Nomor :(1)(3)
Lampiran :(2)
Hal : Pemberitahuan Beralih untuk Memungut Pajak Pertambahan Nilai yang Terutang dengan Tarif sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Barang Hasil Pertanian Tertentu

Yth. Direktur Jenderal Pajak
u.p. Kepala Kantor Pelayanan Pajak(4)
.....(5)

Sehubungan dengan ketentuan dalam Pasal 5 ayat (4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor .../PMK.03/2022 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Barang Hasil Pertanian Tertentu, dengan ini saya:

Nama :(6)
NPWP :(7)
Alamat :(8)
Posel :(9)

bertindak

atas nama diri sendiri
 sebagai wakil/kuasa*) dari Pengusaha Kena Pajak:
Nama :(10)
NPWP :(11)
Alamat :(12)

memberitahukan untuk memungut Pajak Pertambahan Nilai yang terutang dengan menggunakan tarif sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai atas penyerahan barang hasil pertanian tertentu mulai Masa Pajak(13) Tahun Pajak (14) dan tidak akan menggunakan kembali besaran tertentu untuk memungut dan menyetorkan Pajak Pertambahan Nilai terutang atas penyerahan barang hasil pertanian tertentu.

Dengan ini saya menyatakan bahwa informasi yang saya sampaikan dalam pemberitahuan ini adalah sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan bersedia bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dalam hal terdapat ketidaksesuaian.

Demikian pemberitahuan ini saya sampaikan.

Pengusaha Kena Pajak/wakil/kuasa*
ttd
..... (15)

PETUNJUK PENGISIAN
PEMBERITAHUAN BERALIH UNTUK MEMUNGUT PAJAK PERTAMBAHAN
NILAI YANG TERUTANG DENGAN TARIF SEBAGAIMANA DIATUR DALAM
PASAL 7 AYAT (1) UNDANG-UNDANG PAJAK PERTAMBAHAN NILAI ATAS
PENYERAHAN BARANG HASIL PERTANIAN TERTENTU

- Nomor (1) : Diisi dengan nomor surat
Nomor (2) : Diisi dengan jumlah lampiran surat
Nomor (3) : Diisi dengan tempat dan tanggal surat
Nomor (4) : Diisi dengan nama Kantor Pelayanan Pajak tempat disampaikan pemberitahuan
Nomor (5) : Diisi dengan alamat Kantor Pelayanan Pajak tempat disampaikan pemberitahuan
Nomor (6) : Diisi dengan nama Pengusaha Kena Pajak/wakil/kuasa
Nomor (7) : Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak Pengusaha Kena Pajak/wakil/kuasa
Nomor (8) : Diisi dengan alamat Pengusaha Kena Pajak/wakil/kuasa
Nomor (9) : Diisi dengan alamat pos elektronik aktif Pengusaha Kena Pajak/wakil/kuasa
Nomor (10) : Diisi dengan nama Pengusaha Kena Pajak
Nomor (11) : Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak Pengusaha Kena Pajak
Nomor (12) : Diisi dengan alamat Pengusaha Kena Pajak
Nomor (13) : Diisi dengan Masa Pajak pertama dalam Tahun Pajak setelah penggunaan besaran tertentu untuk memungut dan menyetorkan Pajak Pertambahan Nilai terutang atas penyerahan barang hasil pertanian tertentu
Nomor (14) : Diisi dengan Tahun Pajak mulai digunakannya tarif sebagaimana diatur dalam Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai atas penyerahan barang hasil pertanian tertentu
Nomor (15) : Diisi dengan nama dan tanda tangan Pengusaha Kena Pajak/wakil/kuasa, serta cap perusahaan
* : Coret yang tidak perlu

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum
u.b.

Plt. Kepala Bagian Administrasi Kementerian

ttd.

ANDRIANSYAH
NIP 197302131997031001